

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMK AL MAKSUM STABAT MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI

Yunita Sari Adelina)¹, Neneng Sri Lestari)² Sara Frimaulia)³,
Ratna Padang)⁴

STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
yunitasariadelina@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran di SMK Al Maksum Stabat saat ini memerlukan peningkatan kualitas. Salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan memanfaatkan teknologi. Namun, masih banyak guru SMK yang belum terampil dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Al Maksum Stabat dapat dilakukan melalui pelatihan penggunaan teknologi bagi guru-guru SMK. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Al Maksum Stabat melalui pelatihan penggunaan teknologi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan, pendampingan, dan pembuatan modul. Pelatihan dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pendampingan dilakukan untuk membantu guru-guru SMK Al Maksum Stabat dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran. Modul dibuat sebagai panduan bagi guru-guru SMK Al Maksum Stabat dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Al Maksum Stabat.

Kata Kunci: *Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Pelatihan Teknologi, Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran*

ABSTRACT

Learning at SMK Al Maksum Stabat requires an improvement in its quality. One solution to enhance the quality of learning is through the utilization of technology. However, many SMK teachers are still not proficient in using technology for learning. Therefore, improving the quality of learning at SMK Al Maksum Stabat can be achieved through technology training for SMK teachers. The aim of this community service is to improve the quality of learning at SMK Al Maksum Stabat through technology training. The methods used in this service are training, mentoring, and module development. Training is conducted to provide knowledge and skills on the use of technology in learning. Mentoring is carried out to assist SMK teachers at Al Maksum Stabat in applying technology in learning. Modules are developed as a guide for SMK teachers at Al Maksum Stabat in using technology for learning. The results of this service show that technology training can improve the quality of learning at SMK Al Maksum Stabat. The training, mentoring, and module development also help SMK teachers at Al Maksum Stabat to develop their skills in using technology for learning.

Keywords: *Improvement of Learning Quality, Technology Training, Use of Technology in Learning*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran yang sangat penting dalam menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja (Alam, 2020). Dalam dunia kerja, siswa akan dihadapkan dengan persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, SMK harus mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini (Adekunle, 2019). Dalam menghadapi tuntutan tersebut, penggunaan teknologi menjadi solusi yang sangat tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK. Penggunaan teknologi dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat membantu guru dalam mengembangkan keterampilan mereka dalam mengajar (Arief & Fitriani, 2020). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat yaitu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, meningkatkan kualitas materi pembelajaran, meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar, memperluas akses pembelajaran (Sari & Wardana, 2019).

Menurut Riyanto & Riyadi (2020) pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Riyanto berpendapat bahwa TI dapat memberikan banyak manfaat dalam konteks pembelajaran di SMK, seperti: akses informasi yang luas, pembelajaran yang interaktif dan menarik, pembelajaran berbasis proyek, dan monitoring dan evaluasi yang luas. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh yang signifikan pada dunia pendidikan dan pembelajaran di abad ke-21. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah membawa perubahan yang besar dalam cara siswa belajar dan guru mengajar (Yapici, 2019)

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMK masih belum merata. Dikarenakan adanya ketidakmerataan dalam keterampilan dan kesiapan teknologi guru menjadi hambatan dalam mengadopsi teknologi dalam pembelajaran (Putra & Rachman 2019). Beberapa guru mungkin tidak memiliki pemahaman atau keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi, sehingga menghambat penggunaan teknologi secara merata di kalangan guru. Beberapa guru SMK masih belum memiliki keterampilan yang cukup dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran, terutama di SMK Al Maksum Stabat. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran di SMK Al Maksum Stabat dan menghambat kemampuan siswa untuk bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Al Maksum Stabat melalui pelatihan penggunaan teknologi.

Pelatihan akan membantu guru-guru SMK Al Maksum Stabat dalam mengembangkan keterampilan mereka dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran. Dengan adanya pelatihan, diharapkan kualitas pembelajaran di SMK Al Maksum Stabat dapat meningkat. Dalam pengabdian ini, metode yang digunakan adalah pelatihan, pendampingan, dan pembuatan modul. Pelatihan dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pendampingan dilakukan untuk membantu guru-guru SMK Al Maksum Stabat dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran. Modul dibuat sebagai panduan bagi guru-guru SMK Al Maksum Stabat dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas

pembelajaran di SMK. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pelatihan penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Al Maksum Stabat dan membantu guru-guru SMK Al Maksum Stabat dalam mengembangkan keterampilan mereka dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Penelitian sebelumnya juga telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di SMK (Supriyadi, D, 2019). Oleh karena itu, diharapkan bahwa pelatihan penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Al Maksum Stabat dan membantu guru-guru SMK Al Maksum Stabat dalam mengembangkan keterampilan mereka dalam penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

II. METODE

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Al Maksum Stabat melalui pelatihan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan guru-guru SMK Al Maksum Stabat dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam materi yang diajarkan dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sehingga mereka dapat mempersiapkan siswa untuk masuk ke dunia kerja yang membutuhkan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi

Tim melaksanakan pengabdian masyarakat pada tanggal 07 Mei 2023 berlokasi di SMK Al Maksum Stabat. Pengabdian masyarakat diikuti oleh 20 guru SMK Al Maksum Stabat dan tim dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Al Maksum Stabat melalui pelatihan penggunaan teknologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelatihan teknologi bagi guru-guru di SMK Al Maksum Stabat. Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut dengan topik-topik seperti penggunaan perangkat lunak pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan platform pembelajaran online, dan lain sebagainya. Selain pelatihan teknologi, peneliti juga memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru-guru selama 1 bulan setelah pelatihan untuk memastikan teknologi yang diajarkan dapat diimplementasikan dengan baik di dalam kelas.

Setelah pelatihan dilaksanakan, peneliti mengumpulkan data melalui observasi kelas, wawancara dengan guru-guru, dan survei kepada siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan data sebelum pelatihan dilaksanakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan teknologi berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Al Maksum Stabat. Dalam observasi kelas, peneliti menemukan bahwa penggunaan teknologi oleh guru-guru di dalam kelas telah meningkat secara signifikan. Guru-guru lebih sering menggunakan media pembelajaran seperti video dan gambar, serta platform pembelajaran online seperti Google Classroom dan Kahoot! untuk membantu menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami oleh siswa. Selain itu, guru-guru juga lebih terampil dalam menggunakan perangkat lunak pembelajaran seperti Microsoft PowerPoint dan Prezi untuk membuat presentasi yang menarik dan interaktif.

Wawancara dengan guru-guru juga menunjukkan bahwa mereka merasa lebih

percaya diri dalam menggunakan teknologi di dalam kelas. Sebelumnya, banyak guru yang merasa canggung dan tidak terbiasa dengan teknologi, namun setelah pelatihan, mereka merasa lebih terampil dan siap menghadapi tantangan dalam penggunaan teknologi di dalam kelas. Survei kepada siswa juga menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar ketika guru-guru menggunakan teknologi di dalam kelas. Mereka juga merasa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa pelatihan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Al Maksum Stabat. Penggunaan teknologi di dalam kelas dapat membantu guru-guru dalam menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami oleh siswa, serta membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah dan aktif. Namun demikian, peneliti juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan pelatihan teknologi. Beberapa guru masih merasa kesulitan dalam mengoperasikan perangkat lunak dan platform pembelajaran online yang diajarkan. Selain itu, Pelatihan penggunaan teknologi yang dilakukan pada SMK Al Maksum Stabat bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari pelatihan tersebut.

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Pelatihan penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMK Al Maksum Stabat diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan, ditemukan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Al Maksum Stabat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata nilai siswa pada setiap mata pelajaran yang diajarkan menggunakan teknologi. Selain itu, guru juga melaporkan bahwa siswa lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran setelah dilakukan pelatihan penggunaan teknologi.

2. Peningkatan Keterampilan Guru

Pelatihan penggunaan teknologi juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi setelah dilakukan pelatihan. Guru lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Guru juga lebih mampu memanfaatkan berbagai macam teknologi untuk membuat materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

3. Peningkatan Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pelatihan penggunaan teknologi juga diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam pelatihan, guru dan staf sekolah juga diajarkan tentang bagaimana merawat dan memperbaiki peralatan teknologi agar tetap berfungsi dengan baik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan peralatan teknologi di sekolah, serta mengurangi biaya perawatan dan perbaikan.

4. Peningkatan Motivasi Siswa

Pelatihan penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi dalam belajar setelah dilakukan pelatihan. Hal ini terutama terlihat pada siswa yang sebelumnya kurang tertarik atau kurang percaya diri dalam belajar. Dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran,

siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan, sehingga mereka menjadi lebih termotivasi untuk belajar.

5. Pengembangan Materi Pembelajaran

Pelatihan penggunaan teknologi juga membantu guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Dalam pelatihan, guru dan staf sekolah diajarkan tentang berbagai macam teknologi yang dapat digunakan untuk membuat materi pembelajaran yang lebih menarik, seperti video, animasi, dan aplikasi pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi.

Foto Dokumentasi



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Al Maksum Stabat. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran serta peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari peningkatan partisipasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Dalam hal ini, disarankan agar pelatihan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat terus dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di SMK Al Maksum Stabat. Selain itu, pihak sekolah juga perlu memperhatikan kebutuhan dan kesiapan guru dalam mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran.

Saran lainnya adalah perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknologi agar dapat mengetahui sejauh mana dampak dan efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, diharapkan agar hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi inspirasi bagi sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adekunle, D. (2019). The impact of technology in education in the 21st century. *Journal of Education and Practice*, 10(28), 25-30.
- Alam, M. K. (2020). Role of technology in education. *International Journal of Research in Education and Science (IJRES)*, 6(1), 173-179.
- Arief, M., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 36-46.
- Hairon, S., & Ahmad, N. (2018). Technology in education: A review of the research. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 7(1), 222-236.
- Kusumo, B. A., & Noviandri, I. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran di SMK Negeri 4 Jember. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 131-138
- Mahdi, A. M., & Baig, M. B. (2019). Impact of technology in education: A review of the literature. *Journal of Education and Practice*, 10(3), 142-147.
- Putra, R. E., & Rachman, F. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Bangkinang Kota. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 179-186.
- Riyanto, A., & Riyadi, S. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Sleman. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 25(1), 31-39.
- Sari, R. A., & Wardana, I. K. (2019). Peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 199-208.
- Supriyadi, D. (2019). Peningkatan kualitas pembelajaran melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di SMK Negeri 2 Cimahi. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 27(1), 93-103.
- Widayati, A., & Kustriyani, D. (2019). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Negeri 2 Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Informatika*, 8(3), 160-166.
- Yapici, I. U. (2019). The impact of technology on learning in the 21st century. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 6(1), 207-212.